



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, kualitas air kelapa yang berbeda tidak dapat mempertahankan motilitas spermatozoa, daya tahan hidup spermatozoa dan abnormalitas spermatozoa sapi simmental pasca thawing. Konsentrasi pengencer air kelapa yang diberikan tidak dapat mempertahankan kualitas spermatozoa pasca thawing, namun kualitas air kelapa yang berbeda dapat mempertahankan motilitas, daya tahan hidup dan abnormalitas semen sapi simmental pasca ekuilibrase. Konsentrasi yang optimal dalam mempertahankan kualitas semen sapi simmental pasca ekuilibrase diperoleh pada perlakuan 50% air kelapa muda dengan nilai motilitas 68,00%, daya tahan hidup dengan nilai 73,67% dan abnormalitas dengan nilai 12,67%. Air kelapa hanya dapat digunakan sebagai pengencer semen cair, karena air kelapa hanya dapat digunakan sebagai penyangga dan memperbanyak volume.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan peneliti selanjutnya air kelapa hanya digunakan sebagai pengencer semen cair, karena air kelapa hanya dapat digunakan sebagai penyangga dan memperbanyak volume pada semen cair.